

ABSTRAK

Aprianti, Leni 2024. Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Three Tier Multiple Choice Dilengkapi Certainty Of Response Index (CRI) untuk Mendeteksi Miskonsepsi Siswa pada Materi Peluang Kelas VIII. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi
Pembimbing : (I) Dra. Roseli Theis, M.S., (II) Ranisa Junita, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : Evaluasi, Tes Diagnostik, Miskonsepsi, Peluang

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk menghasilkan produk instrumen Tes Diagnostik *Three Tier Multiple Choice* Dilengkapi *Certainty Of Response Index* (CRI) untuk Mendeteksi Miskonsepsi Siswa pada Materi Peluang Kelas VIII SMP. 2) Untuk dapat menentukan kualitas instrumen Tes Diagnostik *Three Tier Multiple Choice* Dilengkapi *Certainty Of Response Index* (CRI) untuk Mendeteksi Miskonsepsi Siswa pada Materi Peluang Kelas VIII SMP yang telah dikembangkan mampu mendapatkan nilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda sebagai kategori instrumen tes yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran mengenai perbaikan yang diberikan oleh ahli materi terhadap produk yang dikembangkan. Untuk data kuantitatif diperoleh skor validasi dari ahli materi. Selain itu diperoleh validitas, reliabilitas, daya beda soal, dan tingkat kesukaran soal dari uji coba produk yang telah dikembangkan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, dan angket. Angket yang digunakan pada penelitian tes diagnostik ini berupa skala Likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua cara yaitu secara deskriptif dan secara kuantitatif. Analisis data secara deskriptif dianalisa dari tanggapan, saran ahli materi. Selanjutnya dilakukan analisis data secara kuantitatif didapatkan dari skor validasi, skor penilaian siswa dari hasil uji coba mengenai soal tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat serta penilaian guru. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa 1) Uji coba tes diagnostik menunjukkan bahwa instrumen ini efektif dalam mendeteksi miskonsepsi siswa. Data hasil tes menunjukkan bahwa 47,2% siswa memahami konsep, 27,6% mengalami miskonsepsi, dan 25,2% tidak memahami konsep. Hal ini mengindikasikan bahwa tes diagnostik mampu mengidentifikasi area miskonsepsi yang signifikan. 2) Berdasarkan penilaian oleh ahli materi, tes diagnostik *Three-Tier Multiple Choice* dengan teknik CRI dinyatakan valid dengan sedikit revisi dan masuk dalam kategori "Sangat Baik". Kepraktisan tes ini juga dibuktikan dengan hasil angket respon siswa yang menunjukkan bahwa instrumen ini cukup baik untuk digunakan dalam pembelajaran.